

**SKRIPSI**

**PENERAPAN SANKSI ADMINISTRATIF DALAM PERATURAN  
DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT NOMOR 6 TAHUN 2020  
TENTANG ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM PENCEGAHAN  
DAN PENGENDALIAN COVID-19 TERHADAP RUMAH MAKAN  
DAN CAFE DI KOTA BUKITTINGGI**

Oleh:

**NICO ANDI SATRIA**

**1710111036**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM ADMINISTRAS NEGARA**

**(PK VII)**



**Pembimbing :**

**Frenadin Adegustara, S.H., M.H**

**Tititn Fatimah, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

**PENERAPAN SANKSI ADMINISTRATIF DALAM PERATURAN  
DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT NOMOR 6 TAHUN 2020  
TENTANG ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM PENCEGAHAN  
DAN PENGENDALIAN COVID-19 TERHADAP RUMAH MAKAN DAN  
CAFE DI KOTA BUKITTINGGI**

**ABSTRAK**

Kebutuhan lingkungan baik dan sehat harus didapat oleh setiap warga negara Indonesia, namun pada saat ini lingkungan baik dan sehat sulit didapat karena diketahui dunia saat ini tengah mengalami permasalahan sangat serius akibat munculnya *Corona Virus Disease 2019*. Dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19, pemerintah daerah mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019*. Dalam penulisan ini penulis melakukan penelitian tentang penerapan sanksi administratif dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* terhadap Rumah Makan dan Cafe di Kota Bukittinggi. Penelitian ini ada dua rumusan masalah (1) Bagaimana penerapan sanksi administratif dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* terhadap Rumah Makan dan Cafe di Kota Bukittinggi (2) Apa saja kendala dan upaya yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019* terhadap Rumah Makan dan Cafe di tingkat Penyidikan. Penulis menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan aspek hukum (peraturan perundang-undangan atau kenyataan di lapangan), sifat penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran yang lengkap dan menyeluruh mengenai penerapan sanksi administratif menurut Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dalam pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019* terhadap Rumah Makan dan Cafe di Kota Bukittinggi. Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa penegakan Sanksi administratif dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* terhadap Rumah Makan dan Cafe di Kota Bukittinggi yaitu sanksi Administratif berupa penutupan tempat pelaku usaha selama 2X24 jam dan belum ditemui adanya sanksi denda. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (Satuan Polisi Pamong Praja Bukittinggi) dalam menegakan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* terhadap Rumah Makan dan Cafe di Kota Bukittinggi adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi tatanan Adaptasi Kebiasaan Baru yang diatur dalam Peraturan Daerah tersebut, yang mana faktor partisipasi masyarakat dalam penegakan hukum sangat penting dalam penegakan hukum tersebut.

**Kata Kunci:** Penerapan Sanksi, Corona Virus Disease 2019, Adaptasi Kebiasaan Baru, Sanksi Administratif